

Sosialisasi Kultum Pada Siswa SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan
Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen

Junaidi^{1*}, Eliana², Amiruddin Abdullah³, Zulfahmi⁴, dkk

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: junaidi@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: eliana@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: amiruddin@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: zulfahmi87@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 02-03-2022
Diterima: 29-06-2022
Diterbitkan: 30-06-2022

Kata Kunci:
Sosialisasi, Kultum,
Riyadul Mubarak

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan Sosialisasi Kultum ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam berbicara khususnya di bidang agama. Kegiatan ini dilakukan untuk membimbing keterampilan siswa ketika berbicara di depan umum. Kegiatan ini dilakukan selama ada proses belajar mengajar di sekolah Riyadul Mubarak Tanjongan Samalanga. Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan Participatory Action Research (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus diimplementasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus dayah Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan sosial pada generasi muda. PAR merupakan kolaborasi antara peneliti dengan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Peneliti bersama tim ingin mengembangkan Karakter dan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya di bidang Agama lewat program kultum secara continue. Kuliah tujuh menit (Kultum) salah satu kegiatan yang diperlukan di sekolah disamping untuk melatih peserta didik untuk berbicara di depan umum juga untuk membina kader-kader dakwah yang profesional di kalangan siswa-siswa.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Tabiyah sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Institusi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Sosialisasi Kultum Pada Siswa SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen”. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga.

Lembaga Pendidikan Islam Dayah Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah berlokasi di Gampong Matang Teungoh, kemukiman Tanjongan, Kecamatan Samalanga Provinsi Aceh. Dayah ini berdiri pada tahun 1996 yang merupakan salah satu Dayah salafi di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen dengan metode pengajaran Kitab Kuning (Kitab *Kuneng*). Santri di Dayah Riyadhul Mubarak pada awal berdiri sampai saat ini berasal dari berbagai wilayah di Provinsi Aceh.

Dayah Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah pada tahun 2019, keberadaan Dayah berada di bawah pengawasan Yayasan Riyadhul Mubarak Legalitas Yayasan Riyadhul Mubarak berdasarkan surat keputusan Menteri Hukum dan (Hak Asasi Manusia) HAM Republik Indonesia, Nomor AHU-0012020.AH.01.04 serta pengesahan akte Notaris Nomor AHU-0015990.AH.01.12. Tahun 2019 dengan pembuat akta Notaris Tarmizi, SH,Sp.N,MM.Kn.

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan pada dayah ini dikarenakan dayah ini memiliki keistimewaan dalam pandangan masyarakat setempat. karena didirikan oleh ulama besar serta dikelola dengan manajemen yang baik dan professional.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus diimplementasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus dayah Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan sosial pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dengan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. peneliti bersama tim ingin

mengembangkan Karakter dan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya di bidang Agama lewat program kultum secara continue.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Dayah Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah

Dayah Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah berlokasi di Gampong Matang Teungoh, kemukiman Tanjongan, Kecamatan Samalanga Provinsi Aceh. Dayah ini berdiri pada tahun 1996 yang merupakan salah satu Dayah salafi di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen dengan metode pengajaran Kitab Kuning (*Kitab Kuning*). Santri di Dayah Riyadhul Mubarak pada awal berdiri sampai saat ini berasal dari berbagai wilayah di Provinsi Aceh.

Inisiasi pendirian Dayah Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah dilakukan pada tanggal 1 Januari 1996 sewaktu masih berada di bawah naungan Daerah Tingkat II (Dati II) Aceh Utara Oleh Tgk. Bulqaini Bin Yahya atau lebih dikenal dengan Tgk. Bulqaini Tanjongan; Pimpinan Markaz Al-Ishlas Al-Aziziyah Banda Aceh. Pada tahun 1997, kepemimpinan Dayah dilanjutkan oleh Tgk. Busairi Bin Yahya yang merupakan kakak laki-laki Tgk. H. Bulqaini setelah Tgk. Busairi Bin Yahya menamatkan pendidikannya di Dayah Melikussaleh, Pantan Labu, Aceh Utara. Sebelum menimba ilmu di Pantan Labu, Tgk Busairi Bin Yahya juga pernah mengecap pendidikan di *Mahhad Ulum Al-Diniyah Islamiyah* Masjid Raya (MUDI MESRA). Silsilahnya Tgk. Busairi Bin Yahya dan Tgk. Bulqaini Bin Yahya merupakan cucu dari ulama Tgk. H. Idris atau akrab disapa dengan Tgk. H. Malem yang merupakan ulama berpengaruh di masanya, sehingga nama Dayah dinisbahkan ke Tgk. H. Idris dengan sebutan *Idrisiyah*.¹

Seiring perkembangan waktu, Dayah Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah pada tahun 2019, keberadaan Dayah berada di bawah pengawasan Yayasan Riyadhul Mubarak Legalitas Yayasan Riyadhul Mubarak berdasarkan surat keputusan Menteri Hukum dan (Hak Asasi Manusia) HAM Republik Indonesia, Nomor AHU-0012020.AH.01.04 serta pengesahan akte Notaris Nomor AHU-0015990.AH.01.12. Tahun 2019 dengan pembuat akta Notaris Tarmizi, SH,Sp.N,MM.Kn. ²

B. Kurikulum Dayah Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah

Pengajaran di Dayah Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah menggunakan metode salafiyah. Pendidikan Salafiyah yang dimaksud adalah pendidikan ilmu syar'iyah dengan menggunakan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-bku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan *Kitab Kuning Gundul*, atau *Klasik*. Program ini di sajikan agar santri menguasai ajaran Islam secara utuh dari literatur

¹ Faisal, *LBHK Pesantren Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah* (Samalanga: Pesantren Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah, 2021).

² Tim Data RIMU, *Profil Pesantren Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah* (Samalanga: Pesantren Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah, 2021).

berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli ajaran Islam. program penyajian ini mencakup bidang studi : Al-quran, al-Hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Usul Fiqh, Nahwu, Sharaf, Mantiq, Bayan, badi', Ma'ni, Balaghah, Tarikh Islam dan lain-lain. Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia.

C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga dilaksanakan pada November sampai Desember 2021 di salah satu ruang kelas pada sekolah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut meliputi Pembinaan mengenai Kuliah Tujuh Menit (kultum).

Kegiatan Kuliah tujuh menit (Kultum) dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMP Riyadul Mubarak Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah SMP Riyadul Mubarak Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan tempat untuk dilakukan pembinaan dengan menggunakan salah satu ruang kelas di sekolah tersebut.

2. Kegiatan pembinaan

Kegiatan pembinaan Kultum di Dayah Riyadul Mubarak yang kami lakukan meliputi:

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SMP Riyadul Mubarak desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.
- b. Pembinaan mengenai Kultum, kelebihan Kultum, dan manfaat Kultum pada siswa SMP Riyadul Mubarak.
- c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pembinaan mengenai Kegiatan Kuliah Tujuh Menit (Kultum).

Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Kultum Pada Siswa SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yaitu:



Keterangan Foto: Kegiatan Kultum di SMP Riyadul Mubarak Tanjongan Samalanga



Keterangan Foto: Kegiatan Kultum di SMP Riyadul Mubarak Tanjongan Samalanga

3. Penutupan

- a. Pemberian *Apresiasi* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
- b. Foto bersama dengan peserta pembinaan (siswa/siswi)

- c. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat (KPM)

D. Sasaran

Kegiatan pembinaan Kultum yang ditujukan pada siswa/siswi kelas 1,2,3 di SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 60 siswa/siswi terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

E. Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa/siswi diberikan Pembinaan mengenai kuliah tujuh menit (Kultum) di sekolah.
2. Dari hasil pembinaan, siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari siswa/siswi diantaranya:
 - a. Bagaimanakah cara mudah mendapatkan ilmu pengetahuan?
 - b. Bagaimana cara menghafal yang cepat?
 - c. Bagaimana cara mudah mempelajari Al-quran?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi yang disampaikan, maka diberikan beberapa isi materi terkait Kultum.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelaksanaan Kegiatan Kultum diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan lainnya, supaya siswa/ siswi memiliki pengetahuan yang baik dan benar di sekolah. selain itu diharapkan semakin meningkatkan kemampuan siswa/ siswi pada bidang ilmu agama.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar menjadi generasi yang memahami ilmu pengetahuan agama.

3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan anak-anak.

F. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan kuliah tujuh menit yang diimplementasikan pada siswa SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta atau siswanya. Siswa SMP tersebut yang menjadi peserta kultum. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruang kelas yang terdapat pada SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan Kultum, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar peserta. Pemateri mengajukan beberapa materi yang akan disampaikan di sekolah tersebut. Setelah memberikan materi yang akan disampaikan pada kegiatan kultum peserta tampak sangat antusias dalam mengikuti Kuliah tujuh menit, karena bisa mereshuffle pikiran mereka tentang agama. Materi yang disampaikan mengenai Akhlak pendidik dan peserta didik,³ tafsir alquran ayat yang berkenaan dengan materi yang dibahas⁴ dan Sopan Santun pada peserta didik.⁵

Adapun kendala yang terdapat selama proses kegiatan Kultum adalah usia siswa siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu materi khusus untuk disampaikan sesuai usia mereka dan perlu power yang handal agar siswa-siswi memperhatikan kegiatan tersebut.

G. Keberlanjutan Program

Kegiatan kultum ini akan terus dilanjutkan oleh guru-guru di SMP Riyadul Mubarak Tanjongan sebagai Refreshing awal terhadap pembelajaran siswa. Kegiatan Kultum ini sesuai dengan perintah pada silabus tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kegiatan pembelajaran, dimana guru harus mengingatkan peserta didik beberapa menit sebelum proses pembelajaran berlangsung. Seperti mengulangi sedikit materi pembelajaran minggu yang lalu. Berdasarkan amanah silabus tersebut, sehingga guru menganggap sangat tepat menggunakan

³ Yazid, 'Akhlak Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas' Udi', *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, 2009.

⁴ Departemen Agama RI, *Alquran Terjemahan* (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015).

⁵ Kholifah, 'Studi Tentang Sopan Santun Pada Peserta Didik', *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 2010.

Kultum ketika saat memulai pelajaran kepada peserta didik. Guna mengingatkan peserta didiknya, untuk menuju ke jalan yang benar disamping meningkatkan pengetahuan agama pada siswanya.

H. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan ini seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para siswa/siswi terutama mengenai ahlakulkarimah. Kegiatan ini dapat berupa pembinaan secara berkelanjutan kepada seluruh siswa/siswi SMP Riyadul Mubarak.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam menyampaikan ilmu Pengetahuan secara umum, khususnya pada ilmu agama.

KESIMPULAN

Pertama, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi Kuliah Tujuh Menit (Kultum) di SMP Riyadul Mubarak Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik.

Kedua, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi Kuliah Tujuh Menit (Kultum) di SMP Riyadul Mubarak Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi.

Ketiga, Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin untuk mengembangkan Karakter dan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya di bidang Agama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terimakasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Propinsi Aceh sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Faisal, LBHK Pesantren Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah (Samalanga: Pesantren Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah, 2021)
- Kholifah, 'Studi Tentang Sopan Santun Pada Peserta Didik', JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora), 2010.
- LP2M, Buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa IAIA Al-Aziziyah (Samalanga: IAI Al- Aziziyah Press, 2021)
- RI, Departemen Agama, Alquran Terjemahan (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015).
- RIMU, Tim Data, Profil Pesantren Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah (Samalanga: Pesantren Riyadhul Mubarak Al-Idrisiyah, 2021).
- Yazid, 'Akhlaq Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas' Udi', Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora, 2009